

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### A. Telaah Pustaka

##### 1. Pengetahuan

###### a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan melalui penglihatan, penciuman, rasa, raba serta melalui mata dan telinga.<sup>11</sup> Pengetahuan sangat penting untuk dapat terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan dapat dijadikan motivasi seseorang dalam berperilaku. Namun perubahan pengetahuan tidak selalu menyebabkan perubahan perilaku.<sup>2</sup>

###### b. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan secara garis besar dibagi dalam enam tingkat pengetahuan yaitu :

###### 1) Tahu (know)

Tahu dapat diartikan hanya sebagai recall (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu atau mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya. Tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.<sup>11</sup>

## 2) Memahami (comprehension)

Memahami suatu objek bukan sekedar tahu terhadap objek tersebut, tetapi orang tersebut harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek diketahui tersebut. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh dan menyimpulkan tentang objek yang dipelajari.<sup>11</sup>

## 3) Aplikasi (application)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya).<sup>11</sup>

## 4) Analisis (analysis)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui. Indikasi bahwa pengetahuan seseorang itu sudah sampai pada tingkat analisis adalah apabila orang tersebut telah dapat membedakan atau memisahkan, mengelompokkan, membuat diagram (bagan) terhadap pengetahuan atas objek tersebut.<sup>11</sup>

## 5) Sintesis (synthesis)

Sintesis menunjukkan suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam satu hubungan yang logis

dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki. Dengan kata lain, sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang telah ada.<sup>11</sup>

6) Evaluasi (evaluation)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu. Penilaian ini dengan sendirinya didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau norma-norma yang berlaku dimasyarakat.<sup>11</sup>

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

1) Jenis Kelamin

Jenis kelamin terbagi menjadi laki-laki dan perempuan. Jenis kelamin dapat membentuk persepsi yang berbeda sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan yang berbeda pula antara laki-laki dan perempuan.<sup>17</sup>

2) Pendidikan

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah (baik formal maupun non formal) dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut untuk menerima informasi baik dari orang lain maupun media massa. Jenjang pendidikan formal yang ditempuh dapat

dibuktikan dengan menggunakan ijazah.<sup>11</sup> Menurut UU No. 20 tahun 2003 Bab VI Pasal 13 Ayat 1 jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar mencakup program pendidikan dari SD dan SMP, pendidikan menengah SMA/MA/K, pendidikan tinggi (diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi).<sup>18</sup>

### 3) Pekerjaan

Pekerjaan dilakukan guna untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Pekerjaan adalah usaha yang dilakukan baik didalam rumah maupun diluar rumah untuk mendapatkan imbalan penghasilan. <sup>11</sup>Penelitian Dewi menyebutkan perempuan yang menghadapi kehamilan pertama dan bekerja mengalami kecemasan yang lebih tinggi karena menjalani dua peran dalam kehidupannya, yaitu peran sebagai ibu rumah tangga dan wanita bekerja. Jika tidak disiapkan sebelumnya dengan pengetahuan yang sesuai, wanita yang bekerja cenderung tidak siap menghadapi kehamilan karena cemas tidak dapat beraktivitas seperti sebelum hamil. Pekerjaan dapat digolongkan menjadi bekerja dan tidak bekerja.<sup>10</sup>

#### 4) Usia

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Usia dapat ditentukan berdasarkan tanggal lahir.<sup>11</sup>Tingkat pengetahuan yang rendah dapat mempengaruhi ketidaktahuan tentang dampak negatif yang terjadi akibat pernikahan usia muda, semakin tinggi tingkat pengetahuan maka semakin idealis untuk menentukan usia perkawinan. Batas usia yang ditetapkan dalam UU perkawinan sama antara wanita dan pria yaitu 19 tahun. Berdasarkan ilmu kesehatan, usia ideal yang matang secara biologis dan psikologis adalah 20 – 25 tahun bagi wanita dan 25 – 30 tahun bagi pria. Usia tersebut dianggap masa yang paling baik untuk berumah tangga karena sudah matang dan bisa berfikir dewasa secara rata-rata.<sup>18</sup>

#### 5) Lingkungan

Lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.<sup>11</sup>

#### 6) Sosial Budaya

Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap dan menerima informasi.<sup>11</sup>

#### d. Kategori Pengetahuan

Menurut Arikunto (2013), pengetahuan dibagi menjadi 3 kategori, yaitu:

- 1) Baik, bila subjek mampu menjawab pertanyaan benar 76 – 100% dari seluruh pertanyaan
- 2) Cukup, bila subjek mampu menjawab pertanyaan benar 56 – 75% dari seluruh pertanyaan
- 3) Kurang, bila subjek mampu menjawab pertanyaan benar  $\leq 55\%$  dari seluruh pertanyaan.<sup>19</sup>

## 2. Perencanaan Kehamilan Pada Calon Pengantin

### a. Pengertian Calon Pengantin

Calon pengantin adalah pasangan yang belum mempunyai ikatan, baik secara hukum agama maupun negara dan pasangan tersebut berproses menuju pernikahan serta juga berproses memenuhi persyaratan dalam melengkapi data-data yang diperlukan untuk pernikahan.<sup>10</sup>

### b. Pengertian Perencanaan Kehamilan

Perencanaan kehamilan merupakan suatu upaya merencanakan kehamilan untuk mempersiapkan kehamilan guna mendukung terciptanya kehamilan yang sehat dan menghasilkan keturunan yang berkualitas yang diinginkan oleh keluarga. Agar ibu dan bayi sehat setiap kehamilan harus diinginkan, direncanakan, dan dijaga perkembangannya dengan baik.<sup>20</sup> Kesiapan dalam berkeluarga

menjadi kunci terbangunnya ketahanan keluarga dan menciptakan keluarga yang berkualitas serta dapat melahirkan generasi penerus bangsa yang berkualitas.<sup>8</sup>

c. Kesetaraan gender dalam rumah tangga

1) Saling menghormati dan menghargai

Pernikahan ideal dalam kehidupan berkeluarga harus didasari rasa kasih sayang, saling menghargai, dan menghormati pasangan. Selama pernikahan, pasangan harus mengendalikan ego, mengambil keputusan bersama dan saling menghormati keputusan pasangan.

2) Tindak kekerasan yang mengganggu pernikahan

- a) Kekerasan fisik (seperti: memukul, menampar, menendang, menjambak)
- b) Kekerasan psikis (seperti: mengancam, membentak, mengeluarkan kata yang merendahkan)
- c) Kekerasan seksual (seperti: memaksa dan menuntut hubungan seksual, melakukan hubungan seksual yang tidak aman)
- d) Penelantaran rumah tangga (seperti: tidak menafkahi, melarang pasangan bekerja)
- e) Eksploitasi (seperti: memanfaatkan/ memperbudak pasangan)

#### d. Perencanaan kehamilan

##### 1) Menjaga kesehatan

Menjaga kesehatan perlu dilakukan pada calon pengantin meliputi melaksanakan aktivitas fisik teratur, makan makanan yang bergizi seimbang, cek kesehatan secara rutin dan menghindari rokok, NAPZA, dan minuman beralkohol

Setiap catin harus dalam kondisi sehat dan terhindar dari penyakit ketika mempersiapkan kehamilan. Usia catin perempuan  $\leq 20$  tahun dianjurkan untuk menunda kehamilan hingga berusia minimal 20 tahun. Apabila calon pengantin mempunyai gangguan kesehatan, maka harus mendapat pengobatan terlebih dahulu sebelum hamil.

##### 2) Masa subur

Masa subur merupakan masa saat indung telur (ovarium) melepaskan sel telur (ovum) yang sudah siap dibuahi kedalam saluran indung telur (tuba falopii) yang terjadi satu bulan sekali, sehingga apabila perempuan melakukan hubungan seksual pada masa ini maka dimungkinkan dapat terjadi kehamilan.<sup>21,3</sup>

Masa subur dapat diketahui dengan cara menggunakan sistem kalender.<sup>21</sup> Perhitungan dengan sistem kalender digunakan apabila siklus menstruasi teratur. Puncak masa subur biasanya terjadi pada 13 hari setelah hari pertama haid,



sedangkan masa subur biasanya akan terjadi kurang lebih tiga hari sebelum dan sesudah menuju puncak masa subur tersebut.<sup>9</sup>

Tanda-tanda masa subur meliputi perubahan lendir serviks, dorongan seksual meningkat, temperature tubuh meningkat dan payudara lebih lunak. Pada masa subur, cairan/ lendir serviks bertekstur lengket dan kental. Perubahan lendir yang terjadi menjelang masa subur, yaitu meningkatnya jumlah cairan dan perubahan tekstur menjadi berwarna bening dan lebih cair dan bila diraba dengan menggunakan dua jari membentuk benang. Hormon ekstrogen dan progesterone akan meningkat dalam masa subur sehingga meningkatkan hasrat seksual. Meningkatnya hormon progesteron ketika masa subur akan memicu kenaikan suhu tubuh ( $\pm 0,5^0$  C). Biasanya suhu badan meningkat menjelang dan sesudah masa ovulasi. Meningkatnya hormon progesteron juga menyebabkan payudara lebih lunak.<sup>9,22</sup>

### 3) Tanda-Tanda Kehamilan

Terdapat beberapa tanda-tanda kehamilan yaitu tidak dapat menstruasi atau tidak menstruasi pada siklus haid bulan berikutnya, timbul rasa mual muntah dan pusing terutama pada pagi hari serta sering buang air kecil, tidak ada nafsu makan, tes kehamilan positif, pada usia kehamilan lebih lanjut dengan

alat tertentu terdengar detak jantung janin, perut membesar dan dirasakan gerakan janin.<sup>9</sup>

#### 4) Kehamilan Ideal vs Kehamilan Beresiko

Kehamilan yang ideal adalah kehamilan yang direncanakan, diinginkan dan dijaga perkembangannya dengan baik. Namun ada kalanya terjadi kehamilan yang tidak diinginkan seperti akibat hubungan seks pranikah, unmet need ber-KB (wanita usia subur yang ingin menunda atau tidak ingin punya anak tetapi tidak menggunakan kontrasepsi). Walaupun demikian, setiap kehamilan tetap harus dijaga dan dipantau kesehatan dan perkembangannya.<sup>9</sup>

Usia terbaik perempuan untuk hamil adalah antara 20-35 tahun dan jarak antar kelahiran idealnya 3-5 tahun atau tidak lebih dari 2 balita dalam satu keluarga. Adanya jarak kelahiran tersebut akan memberi kesempatan kepada ibu untuk memulihkan kembali kesehatan tubuhnya serta memberi kesempatan bagi anak yang dilahirkan untuk tumbuh dan berkembang secara optimal serta mendapatkan perhatian dan kasih sayang penuh dari orang tuanya.<sup>9</sup>

Setiap kehamilan mempunyai resiko untuk terjadinya komplikasi walaupun sebelumnya baik-baik saja. Risiko kehamilan bagi ibu atau pada wanita usia kurang dari 20 tahun meliputi keguguran, preeklamsi dan eklamsia (meningkatnya

tekanan darah selama kehamilan dengan gejala edema/ bengkak dan protein urin serta kejang), infeksi (peradangan yang terjadi pada masa kehamilan), anemia (kurangnya kadar hemoglobin (sel darah merah) dalam tubuh sehingga berisiko pada ibu dan bayi), kanker leher rahim, timbulnya kesulitan persalinan, perdarahan, kematian ibu.<sup>9</sup>

Selain menimbulkan risiko pada ibu kasus kehamilan kurang dari 20 tahun juga berisiko pada bayinya meliputi kelahiran premature (kelahiran bayi sebelum usia kehamilan 37 minggu), BBLR (Berat Bayi Lahir Rendah) yaitu bayi lahir dengan berat badan kurang dari 2.500 gram, kelainan/ cacat bawaan pada bayi, stunting atau kondisi gagal tumbuh pada balita, kematian bayi. Cara pencegahan BBLR berupa meningkatkan asupan nutrisi dengan gizi seimbang sebelum dan selama kehamilan, memeriksakan kesehatan rutin sebelum dan sesudah kehamilan, menghindari paparan asap rokok, polusi, serta zat berbahaya lainnya.<sup>9</sup>

Terdapat beberapa kondisi yang dapat meningkatkan resiko komplikasi pada kehamilan dan persalinan yang biasa disebut 4 (empat) Terlalu yaitu terlalu muda untuk hamil (kurang dari 20 tahun), terlalu tua untuk hamil (lebih dari 35 tahun), terlalu sering hamil (anak lebih dari 3), terlalu dekat jarak kehamilannya (kurang dari 2 tahun). Selain 4T juga ada 3 (tiga)

Terlambat yaitu terlambat mengenali tanda bahaya pada kehamilan persalinan dan nifas serta mengambil keputusan untuk mencari pertolongan medis, terlambat tiba di fasilitas pelayanan kesehatan, terlambat mendapat pertolongan medis yang adekuat. Menghindari empat terlanau dan tiga terlambat dapat mengurangi resiko terjadinya komplikasi pada kehamilan dan persalinan.<sup>9</sup>

Ibu hamil harus memeriksakan kehamilan ke fasilitas pelayanan kesehatan minimal empat kali yaitu satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga kehamilan untuk mendeteksi dini kondisi kesehatan ibu dan bayinya. Suami mempunyai peran penting untuk mendampingi ibu hamil pada saat memeriksakan kehamilannya.<sup>23,9</sup>

#### 5) Tanda Bahaya Kehamilan

Tanda bahaya yang dapat mengancam jiwa ibu hamil dan janin yang dikandungnya meliputi muntah terus dan tidak mau makan, demam tinggi, bengkak pada kaki tangan dan wajah atau sakit kepala disertai kejang, janin dirasakan kurang bergerak dibandingkan sebelumnya, perdarahan pada hamil muda dan hamil tua, air ketuban keluar sebelum waktunya. Apabila terdapat tanda bahaya seperti yang tersebut diatas ibu

hamil dianjurkan untuk melakukan segera memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan.<sup>9</sup>

#### 6) Kesiapan Financial

Kesiapan financial bagi pasangan yang merencanakan kehamilan merupakan suatu kebutuhan yang mutlak yang harus disiapkan, yang berkaitan dengan penghasilan atau keuangan yang dimiliki untuk mencukupi kebutuhan selama kehamilan berlangsung sampai persalinan.<sup>7</sup>

Perencanaan financial/ keuangan juga perlu dipersiapkan, biaya untuk pemeriksaan kesehatan (biaya konsultasi, pemeriksaan, obat dan melahirkan), biaya setelah melahirkan dan biaya yang tak terduga. Siapkan tabungan dan jaminan kesehatan sebelum merencanakan kehamilan.

#### 7) Pelayanan kontrasepsi (KB)

Kontrasepsi/kb berguna dalam merencanakan kehamilan dengan mengatur kapan waktu yang tepat untuk hamil, mengatur jarak dan jumlah anak.

#### 8) Pemeriksaan kesehatan

Pemeriksaan kesehatan meliputi pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang (jika diperlukan), pemeriksaan status gizi, skrining dan imunisasi tetanus, KIE/ konseling, serta pengobatan/ terapi dan rujukan sesuai indikasi.

9) Kondisi/ penyakit yang perlu diwaspadai

a) Anemia dan kekurangan gizi

Kurangnya konsumsi makanan bergizi seimbang dapat mengakibatkan anemia (kadar hemoglobin/hb  $\leq$  12 mg/dL) dan kekurangan gizi. Kondisi ini dapat mengakibatkan perdarahan, keguguran, BBLR, kelainan bawaan pada janin, dan stunting.

b) HIV AIDS

Virus HIV dapat menular melalui darah dan cairan tubuh, seperti cairan sperma, cairan vagina, dan air susu ibu (ASI). Pasangan dengan HIV dapat memiliki bayi yang sehat dengan mengikuti program pencegahan penularan HIV dapat memiliki bayi yang sehat dengan mengikuti program pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak (PPIP).

c) Infeksi Menular Seksual (IMS)

Ditularkan melalui hubungan seksual. IMS dapat menyebabkan gangguan kesuburan, keguguran dan kecacatan pada bayi

d) Hepatitis B

Penyakit yang menyerang organ hati dan disebabkan oleh virus hepatitis B, yang ditularkan melalui darah dan cairan tubuh. Ibu hamil yang terinfeksi Hepatitis B beresiko menularkan kepada bayi yang di kandungnya.

e) Diabetes Militeus (DM) / Kencing manis

Penyakit yang ditandai dengan peningkatan kadar gula dalam darah. Ibu hamil dengan DM berisiko mengalami hipertensi dalam kehamilan, mempunyai bayi lahir besar, bayi kuning, bayi lahir prematur dan bayi berisiko mengidap diabetes saat dewasa.

f) Penyakit genetik

Disebabkan oleh kelainan gen yang diturunkan. Jika salah satu atau kedua orang tua mengidap penyakit genetik (misalnya talasemia, hemofilia, dll), maka anak yang dilahirkan berisiko menderita penyakit tersebut.

10) Persiapan Gizi

Persiapan gizi dilakukan guna untuk persiapan kehamilan dan dapat dilakukan dengan pemenuhan gizi seimbang.<sup>9</sup> Gizi seimbang sangat dibutuhkan dalam tahap ini untuk kepentingan kesehatan reproduksinya dan juga untuk kemampuan pertumbuhan dan perkembangan.<sup>13</sup> Fisik seorang wanita sehat saat akan hamil dan pada waktu hamil diharapkan normal atau tidak terlalu gemuk maupun tidak terlalu kurus. Berusaha untuk menurunkan berat badan bila obesitas (kegemukan) dan menambah berat badan bila terlalu kurus.<sup>7</sup> Selain berat badan juga diperlukan pengukuran Indeks Masa Tubuh (IMT). IMT

merupakan proporsi standar berat badan (BB) terhadap tinggi badan (TB).<sup>23</sup>

$$\text{Cara menghitung IMT : } \text{IMT} = \frac{\text{BB (kg)}}{\text{TB (m)}^2}$$

Keterangan:

BB = Berat badan (kg)

TB = Tinggi Badan (m)

Tabel 1. Perhitungan BB Berdasarkan (IMT)

No.	Status Gizi	Kategori	IMT
1.	Sangat kurus	Kekurangan BB tingkat berat	<17,0
2.	Kurus	Kekurangan BB tingkat ringan	17-<18,5
3.	Normal		18,5-25,0
4.	Gemuk	Kelebihan BB tingkat ringan	>25,0-27,0
5.	Obesitas	Kelebihan BB tingkat berat	>297

Sumber: Kemenkes, tahun 2018

Untuk perempuan ditambah dengan pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA). Pengukuran LiLA bertujuan untuk mengetahui adanya resiko Kurang Energi Kronik (KEK). Ambang batas LiLA pada WUS dengan KEK di Indonesia adalah 23,5 cm. Apabila LiLA kurang dari 23,5 cm (bagian merah pita LiLA) artinya perempuan mengalami KEK.<sup>23</sup>

Sebelum memasuki pernikahan dan kehamilan, calon pengantin perlu mempersiapkan gizi meliputi mengkonsumsi makanan bergizi seimbang, calon pengantin perempuan dianjurkan mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD) yang mengandung zat besi dan asam folat seminggu sekali. Konsumsi makanan yang kaya zat besi seperti hati, daging sapi, sayuran berwarna hijau tua, kacang-kacangan, ikan dan daging



ayam. Jika anemia, obati sampai Hb normal ( $\geq 12$  mg/dL).<sup>7</sup>Aturan minum ttd bagi catin perempuan yaitu TTD diminum secara teratur 1 tablet setiap minggu, TTD diminum setelah makan dengan air putih/ jus buah, TTD jangan diminum dengan teh kopi atau susu, jika mengalami anemia minum TTD sesuai anjuran dokter.

Gizi seimbang dapat diperoleh dari mengkonsumsi lima kelompok pangan yang beraneka ragam setiap hari atau setiap kali makan yaitu meliputi makanan pokok, lauk pauk, sayuran, buah-buahan dan minuman. Proporsi dalam sekali makan dapat digambarkan dalam isi piringku meliputi sepertiga piring berisi makanan pokok, sepertiga piring berisi sayuran, sepertiga piring berisi lauk pauk dan buah-buahan dalam porsi yang sama.<sup>9</sup>

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menjaga agar tubuh tetap sehat yaitu dengan membiasakan minum air putih 8 gelas per hari, hindari minum teh atau kopi setelah makan, batasi mengkonsumsi garam dan gula serta lemak/ minyak. Pastikan pada saat hamil mengkonsumsi makanan yang sehat dan tidak berlebihan pada satu gizi tertentu saja. Untuk makanan ibu hamil biasanya disesuaikan dengan usiakehamilan yang akan berpengaruh terhadap faktor perkembangan janin.<sup>9</sup>

### 11) Konsultasikan dengan tenaga kesehatan

Konsultasi dengan tenaga kesehatan tentang riwayat kesehatan keluarga yang perlu mendapat perhatian. Mungkin tenaga kesehatan akan menyarankan untuk konsultasi lebih lanjut dengan ahli genetik, sehingga dapat mengurangi risiko keguguran, kematian janin, ketidaksuburan atau kesulitan mendapat keturunan atau kondisi lain/cacat lahir yang diturunkan secara genetik. Selain itu, konsultasi tersebut dapat menjadi panduan untuk mempersiapkan kehamilan yang akan dijalani oleh calon ibu. Tidak hanya calon ibu, calon ayah juga mempunyai peran penting dalam perencanaan kehamilan.

## 3. Media Audiovisual

### a. Pengertian Media

Media merupakan alat yang digunakan oleh petugas dalam menyampaikan bahan, materi atau pesan kesehatan yang disusun berdasarkan prinsip bahwa pengetahuan yang ada pada manusia diterima atau ditangkap melalui pancaindra.<sup>11,24</sup> Semakin banyak indra yang digunakan untuk menerima sesuatu maka semakin banyak dan semakin jelas pula pengertian/ pengetahuan yang diperoleh.<sup>14</sup>

Media penyuluhan kesehatan adalah media yang digunakan untuk menyampaikan pesan kesehatan karena alat tersebut digunakan untuk mempermudah penerimaan pesan kesehatan bagi

masyarakat yang dituju.<sup>25</sup> Audiovisual adalah salah satu media yang menyajikan informasi atau pesan secara audio (dengar) dan visual (lihat).<sup>11</sup> Penelitian Setiyo mengatakan bahwa penyuluhan kesehatan menggunakan media audiovisual lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan media cetak.<sup>16</sup>

b. Macam-macam Alat Bantu atau Media

- 1) Alat bantu lihat (visual aids) berguna dalam menstimulasi indera mata (penglihatan) pada waktu terjadinya proses penerimaan pesan. Misalnya slide, film, gambar, bagan dan sebagainya.
- 2) Alat bantu dengar (audio aids) berguna membantu untuk menstimulasikan indera pendengar pada waktu proses penyampaian bahan pendidikan/ pengajaran. Misalnya radio, pita suara, CD dan sebagainya.
- 3) Alat bantu lihat-dengar (audio visual) dengan menggabungkan antara indera penglihatan dan indera pendengaran. Seperti televisi, video dan DVD.<sup>11</sup>

c. Jenis Media Audiovisual

- 1) Audiovisual diam yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*sound sliders*), film rangkai suara, cetak suara.
- 2) Audiovisual gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video-*cassatte*.<sup>11</sup>

#### d. Kelebihan Media Audiovisual

Terdapat beberapa kelebihan pada media audiovisual. Kelebihan dari media audiovisual yaitu bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga mudah dipahami, lebih bervariasi, tidak monoton, tidak membuat bosan, dapat menggunakan indera penglihatan dan indra pendengaran serta lebih menarik.<sup>11</sup>

#### 4. Media Leaflet

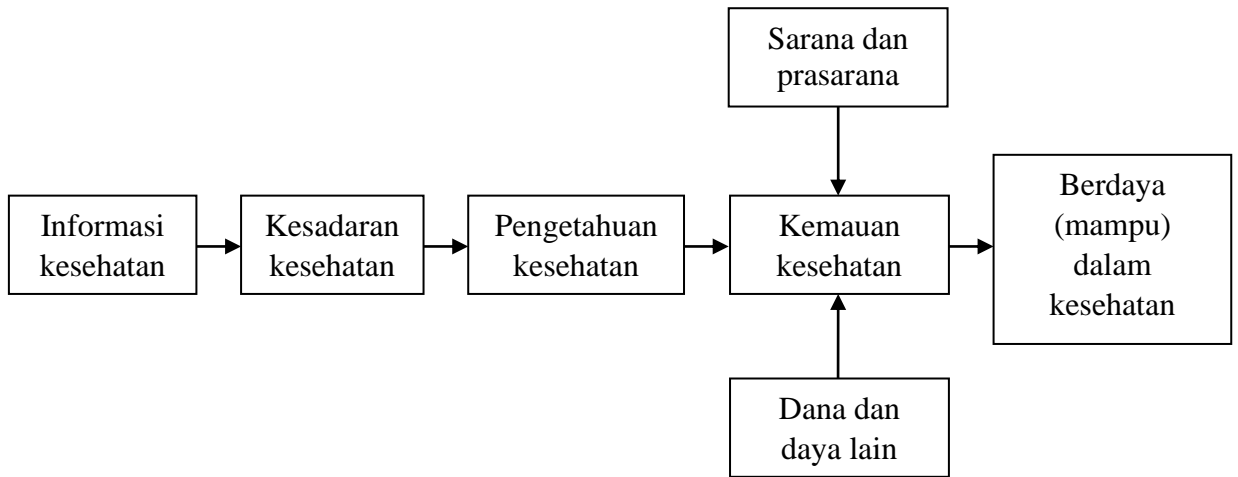
##### a. Pengertian media leaflet

Leaflet adalah selembar kertas yang berisi tulisan cetak tentang suatu masalah khususnya untuk suatu sasaran dengan tujuan tertentu. Isi informasi dapat dalam bentuk kalimat maupun gambar atau kombinasi.<sup>11</sup>

##### b. Keunggulan media leaflet

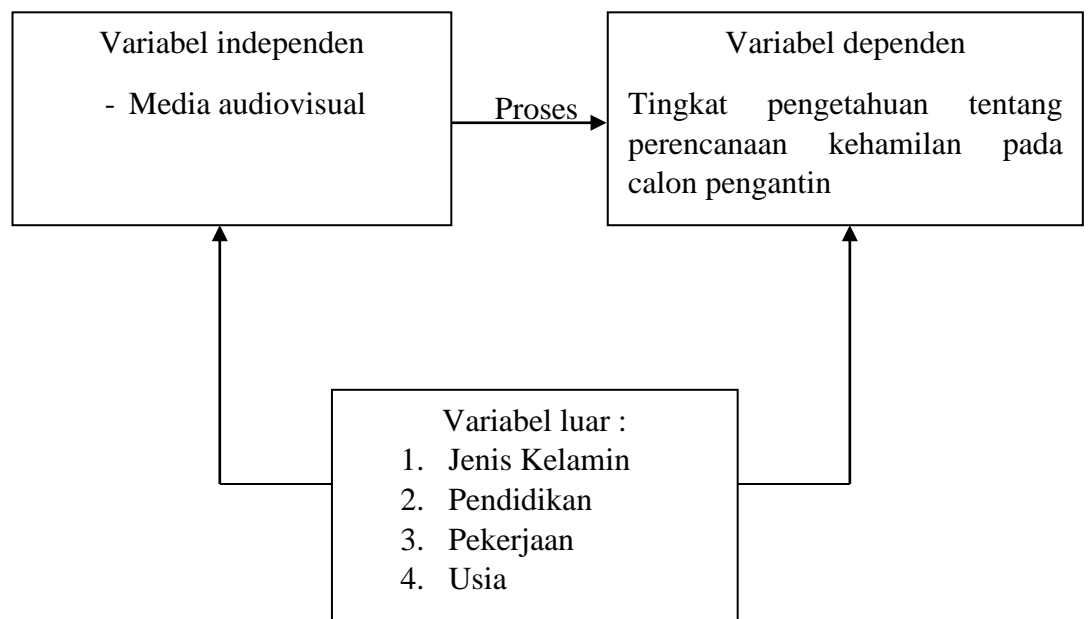
Leaflet memiliki keunggulan yaitu, dapat disimpan dalam jangka waktu lama dan apabila lupa dapat dilihat kembali, dapat digunakan sebagai bahan rujukan, dapat dilakukan percetakan ulang dan dapat digunakan sebagai bahan diskusi untuk kesempatan yang berbeda.<sup>11</sup>

## B. Kerangka teori



Gambar 1. Kerangka teori proses pemberdayaan Notoatmodjo, 2012.<sup>11</sup>

## C. Kerangka konsep



Gambar 2. Kerangka konsep penelitian

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah media audiovisual lebih efektif dibandingkan media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan tentang perencanaan kehamilan pada calon pengantin.